

Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dan Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Keuangan LPD

Made Gede Oka Premana ⁽¹⁾
Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi ⁽²⁾
I Komang Gede ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
e-mail : okapremana96@gmail.com

ABSTRACT

Village credit institutions (LPD) are non-bank financial institutions owned and managed by traditional villages. The sustainability of the LPD's business certainly depends on the LPD's financial performance. LPD management should refer to the principles of good corporate governance and be based on local wisdom such as Tri Hita Karana. The aim of this research is to determine the influence of good corporate governance and tri hita karana on financial performance. This research was conducted in Abiansemal District, Badung Regency. The research was conducted on 32 LPD units with a total of 64 LPD administrators consisting of 32 chairmen and 32 treasurers. The analysis technique used to answer the hypothesis is multiple linear regression. The results of the analysis partially and simultaneously prove that good corporate governance and tri hita karana have a positive and significant effect on the financial performance of LPD in Abiansemal District. Suggestions given include regularly socializing the vision and mission to employees and being actively involved in environmental activities in the village.

Keywords: Performance; Good Corporate Governance; Tri Hita Karana

ABSTRAK

Lembaga perkreditan desa (LPD) adalah lembaga keuangan non bank yang dimiliki dan dikelola oleh desa adat. Keberlanjutan usaha LPD tentunya sangat bergantung pada kinerja keuangan LPD tersebut. Pengelolaan LPD sudah sepantasnya mengacu pada prinsip-prinsip *good corporate governance* dan berlandaskan pada kearifan lokal seperti *tri hita karana*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *good corporaet governance* dan *tri hita karana* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Penelitian dilakukan terhadap 32 unit LPD dengan total 64 orang pengurus LPD yang terdiri atas 32 orang ketua dan 32 orang bendahara. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah regresi linear bergdana. Hasil analisis membuktikan secara parsial dan simultan terbukti *good corporate governance* dan *tri hita karana* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal. Saran yang diberikan antara lain secara rutin mensosialisasikan visi misi kepada karyawan dan aktif terlibat dalam kegiatan lingkungan di desa.

Kata Kunci : Kinerja; Good Corporate Governance; Tri Hita Karana

Pendahuluan

Desa adat di Bali dijelaskan dalam Perda Provinsi Bali No. 4 tahun 2019 bahwa desa adat adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Bali yang memiliki wilayah, kedudukan, susunan asli, hak-hak tradisional, harta kekayaan sendiri, tradisi, tata karma pergaulan hidup masyarakat secara turun-temurun dalam ikatan tempat suci . (*Kahyangan tiga* atau *kahyangan desa*), tugas dan kewenangan serta hak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (Ariawan *et al.*, 2023). Pengelolaan desa adat tidak dapat dilepaskan dari bidang ekonomi dan lembaga keuangan yang berperan membantu ekonomi desa adat adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) pertama kali didirikan pada tahun 1984 sebagai lembaga milik desa adat yang membantu masyarakat desa adat untuk memperoleh dana, baik yang dipergunakan sebagai modal usaha maupun kegiatan lainnya (Dewi & Suarmanayasa, 2022). Pendirian LPD di setiap desa adat memiliki tujuan berdasarkan penjelasan peraturan daerah No. 2 tahun 1998 dan No. 8 tahun 2002 tentang LPD yaitu bertujuan membantu pembangunan ekonomi di desa adat dengan meningkatkan kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit yang diperuntukkan bagi usaha berskala kecil (Yandani & Suryanata, 2019).

Meski dinyatakan tidak tunduk pada UU LKM, LPD yang merupakan lembaga keuangan milik desa adat menggunakan *awig-awig* dan *pararem* desa adat sebagai landasan hukum sekaligus basis kerja (Ariani *et al.*, 2020). *Awig-awig* juga dapat diartikan sebagai suatu ketentuan yang mengatur kehidupan masyarakat desa adat guna menciptakan ketertiban, ketenteraman dan kedamaian serta keadilan di dalam masyarakat desa adat (Latrini & Budiasih, 2023). Lembaga perkreditan desa (LPD) merupakan bagian penting dalam menggerakkan dan meningkatkan perekonomian desa adat. Pengelolaan LPD yang baik akan menghasilkan kesehatan LPD yang secara umum baik dan terus meningkat dari tahun ke tahun (Suparsabawa & Kustina, 2018). Dalam pengelolaan LPD perlu adanya penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* guna mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja LPD. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 *Good Corporate Governance (GCG)* adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha (Sastra & Erawati, 2017).

Penerapan akuntabilitas pada LPD, yang menjadi basis kerja LPD adalah *awig-awig* dan *pararem* yang dibuat oleh desa adat sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban hendaknya selaras dengan *awig-awig* dan *pararem* yang

sudah ada (Ariawan *et al.*, 2023). Dalam hal ini awig-awig dan pararem menjadi aturan yang diberlakukan agar akuntabilitas berjalan dengan baik. Aktivitas LPD yang mencakup lingkungan dan wilayah desa adat tentunya tidak bisa dilepaskan dari implementasi budaya-budaya lokal Bali dalam setiap aktivitasnya yang mana lebih dikenal dengan kearifan lokal (*local wisdom*) (Adnyani *et al.*, 2021). Anggayana dan Wirajaya (2019) menyatakan bahwa LPD merupakan lembaga keuangan yang bersifat lokalitas berbasis adat yang didasari oleh budaya *Tri Hita Karana* yang dijiwai ajaran Agama Hindu sebagai pilar utama dalam mendukung kebudayaan khususnya di Bali (Jayantari & Gorda, 2020).

Salah satu *local wisdom* yang ada di Bali dan telah dijadikan pedoman dalam tatanan kehidupan masyarakat Bali adalah *Tri Hita Karana*. Pengertian *Tri Hita Karana* adalah tiga hal pokok yang menyebabkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia (Nopiyani *et al.*, 2019). Sebagaimana dikatakan bahwa *Tri Hita Karana* adalah penyebab kebahagiaan, maka dari itu senantiasa dijadikan pedoman dalam setiap aktivitas masyarakat di Bali agar tercipta kehidupan masyarakat yang sejahtera dan harmonis. Pada dasarnya hakikat ajaran *Tri Hita Karana* menekankan pembagian dari konsep *Tri Hita Karana* meliputi hubungan manusia dengan Tuhan (*Parhyangan*), hubungan manusia dengan sesama manusia (*Pawongan*), dan juga hubungan manusia dengan lingkungan dan alam sekitar (*Palemahan*) yang mana ketiganya ini saling terkait satu sama lain (Sanjaya *et al.*, 2019).

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan (Astini & Yadnyana, 2019). Kinerja keuangan dapat dikatakan berhasil apabila lima indikator ini baik, yaitu peningkatan penjualan usaha, peningkatan laba bersih, pertumbuhan pangsa pasar, tingkat hutang yang rendah, dan keuangan bisnis memuaskan (Dewanti & Mulyadi, 2020). Kinerja keuangan dikatakan baik pada saat penilaian keseluruhan aspek keuangan berpredikat sehat Mulyawan *et al.*, (2017) menyatakan bahwa tingkat kesehatan LPD dinilai dengan pendekatan kuantitatif atas lima faktor yang berpengaruh terhadap kondisi LPD sebagai lembaga keuangan. Kelima faktor tersebut sering disebut CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Likuidity*) (Peraturan Daerah Propinsi Bali No. 4 : 2012).

Untuk LPD, aspek manajemen tidak dianalisis dikarenakan adanya Keputusan Gubernur Bali No : 95/01-C/HK/2003 tanggal 12 Maret 2003 tentang pelimpahan wewenang dan pengawasan Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Bali kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang menyatakan manajemen LPD dipilih dan dinilai secara kualitatif oleh Desa Adat melalui *peparuman*/rapat adat (Nopiyani *et al.*, 2019). Manajemen

LPD dipercayakan langsung kepada desa adat setempat, sehingga untuk menganalisis tingkat kesehatan LPD digunakan analisis CAEL yang terdiri dari *Capital, Asset, Earning*, dan *Likuidity* berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0193.02.10.2007.2.

Berdasarkan data yang diperoleh dari LPLPD Provinsi Bali, ditemukan permasalahan yaitu terdapat penurunan status kesehatan pada beberapa LPD di Kecamatan Abiansemal dari tahun 2022-2023 yakni dari status sehat menjadi cukup sehat seperti yang terjadi pada LPD Blahkiuh, LPD Jempeng dan LPD Kutaraga. Selain itu, pada salah satu LPD dengan kategori tidak sehat (LPD Sangeh), ditemukan adanya penyimpangan dari penerapan prinsip GCG dan juga budaya *Tri Hita Karana*. Hasil wawancara dengan salah satu karyawan LPD Sangeh menyatakan bahwa penerapan prinsip GCG dan budaya *Tri Hita Karana* kurang maksimal, dibuktikan dengan adanya kasus penyelewengan dana yang dilakukan oleh Ketua LPD Sangeh sebesar Rp. 57 Milyar pada April 2023. Kasus penyelewengan dana tersebut mendanakan kurangnya penerapan prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban serta mendanakan adanya ketidakjujuran dan hubungan komunikasi yang tidak baik antara ketua LPD dengan seluruh karyawan dan nasabah LPD yang bertentangan dengan budaya *Tri Hita Karana* yakni *parhyangan* dan *pawongan*. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan *Tri Hita Karana* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal”.

Seluruh aktivitas operasional perusahaan atau lembaga akan berjalan baik apabila pelaksanaan *Good Corporate Governance* berjalan baik dan efektif. Maka hal tersebut dapat berdampak pada kinerja instansi secara menyeluruh baik finansial maupun non-finansial yang juga akan turut membaik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Dewanti & Mulyadi (2020), Astini & Yadnyana (2019), serta Jayantari & Gorda (2020) menemukan bahwa adanya pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan di dalam LPD. Melihat dari temuan tersebut diajukan hipotesis yaitu:

H₁ : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD.

Pengertian *Tri Hita Karana* adalah tiga hal pokok yang menyebabkan kesejahteraan dan kemakmuran hidup manusia. Kemudian istilah *Tri Hita Karana* ini berkembang di masyarakat dan dikatakan bersifat universal sebagai laksanakan hidup menuju kebahagiaan lahir dan batin. Budaya *Tri Hita Karana* senantiasa dijadikan pedoman dalam menjalankan aktivitas. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mulyawan *et al.*, (2017), Sanjaya

et al., (2019), serta Nopiyani *et al.*, (2019) menemukan bahwa adanya pengaruh penerapan nilai-nilai Tri Hita Karana terhadap kinerja keuangan di dalam LPD. Melihat dari temuan tersebut diajukan hipotesis yaitu:

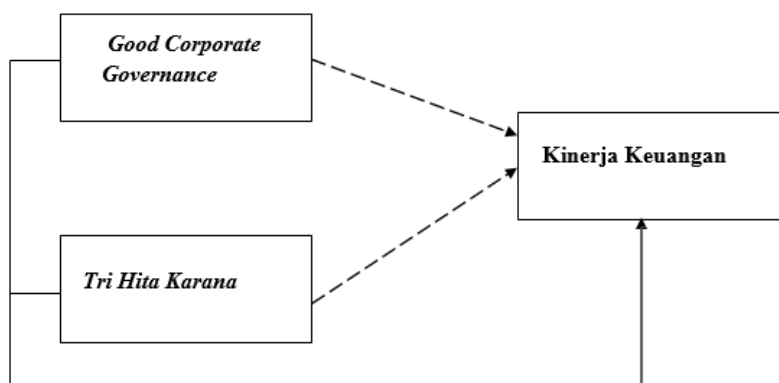
H₂ : Diduga Tri Hita Karana berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD..

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu lapaoran keuangan yang telah memenuhi setdandar dan ketentuan dalam SAK (*Standar Akutansi Keuangan*) atau GAAP (*General Accepted Accouting Principle*). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yandani & Suryanata (2019), Ariani *et al.*, (2020), serta Suparsabawa & Kustina (2018) menemukan bahwa adanya pengaruh *good corporate governance* dan penerapan nilai Tri Hita Karana terhadap kinerja keuangan di dalam LPD. Melihat dari temuan tersebut diajukan hipotesis yaitu:

H₃ : Diduga *Good Corporate Governance* dan Tri Hita Karana berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD.

Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *good corporaet governance* dan tri hita karana terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Alasan dipilihnya lokasi ini sebagai tempat melakukan penelitian dikarenakan terjadi permasalahan yang dirasakan karyawan yang terkait dengan variabel penelitian. Penelitian dilakukan terhadap 32 unit LPD dengan total 64 orang pengurus LPD yang terdiri atas 32 orang ketua dan 32 orang bendahara. Data dikumpulkan peneliti melalui wawancara kepada responden dan juga melakukan penyebaran kuesioner yang memuat pernyataan terkait variabel yang diteliti. Data tersebut akan diolah dan diuji menggunakan metode analisis regresi linier berganda.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Yandani & Suryanata (2019) serta Suparsabawa & Kustina (2018)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dari pengujian terhadap instrumen penelitian pada Tabel 1, diperoleh hasil bahwa keseluruhan dari instrumen tersebut telah mampu memenuhi syarat validitas instrumen yang disebabkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh mampu melebihi 0,30 serta keseluruhan dari instrumen tersebut telah mampu memenuhi syarat reliabilitas instrumen yang disebabkan nilai *chronbach's alpha* yang diperoleh mampu melebihi 0,60.

Tabel 1 Hasil Uji Istrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Item Pernyataani	Validitas		Reliabilitas	
			Koefiisien Korelasi	Keterangan	<i>Chronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Kinerja Keuangan (Y)	8 Item				
2	<i>Good Corporate Governance</i> (X ₁)	10 Item	> 0,30	Valid	> 0,60	Reliabel
3	Tri Hita Karana (X ₂)	6 Item				

Sumber : data diolah (2024)

Dari pengujian terhadap asumsi klasik penelitian pada Tabel 2, diperoleh hasil bahwa data residul penelitian telah berdistribusi secara normal yang diketahui dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang melampaui 0,05, hasil pengujian menemukan tidak adanya gejala multikolinieritas yang terjadi dalam data dibuktikan dengan nilai *Tolerance* melebihi 0,10 dan untuk nilai VIF yang kurang dari 10, hasil pengujian yang dilakukan juga menemukan tidak adanya gejala heteroskedastisitas yang terjadi dibuktikan dari nilai *sig.* melebihi 0,05.

Dari pengujian terhadap koefisien determinasi penelitian pada Tabel 3, diperoleh hasil bahwa nilai R Square yang diperoleh memiliki nilai 0,822 membuktikan bahwa *good corporate governance* dan Tri Hita Karana memiliki pengaruh sebesar 82,2% terhadap kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal, sedang untuk yang 17,8% sisanya dipenagruhi oleh faktor lain yang berada diluar dari model penelitian ini seperti kepuasan, stres kerja, beban kerja, dan juga motivasi.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

No.	Variabel	Normalitas	Multikolinieritas		Heteroskedastisitas
		<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Sig.</i>
1	<i>Good Corporate Governance</i> (X ₁)	0,125	0,224	4,460	0,526
2	Tri Hita Karana (X ₂)		0,224	4,460	0,053

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.816	2.58942

Sumber : data diolah (2024)

Dari pengujian regresi yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4, diperoleh hasil bahwa persamaan yang dibentuk dari regresi adalah $Y = 2,304 + 0,317X_1 + 0,846 X_2 + e$ yang memiliki penjelesan sebagai berikut:

Hasil analisis signifikansi parsial menunjukkan nilai β_1 sebesar 0,317 (positif) dan Sig. (0,008) < α (0,05) sehingga dapat dikemukakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal. Hasil ini berarti H1 diterima. Artinya, berarti semakin baik *good corporate governance* maka akan semakin baik juga kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal. *Good corporate governance* adalah upaya yang dilakukan perusahaan, dalam hal ini adalah LPD di Kecamatan Abiansemal untuk menciptakan hubungan kondusif antara setiap *stakeholder*. Penerapan *good corporate governance* yang baik menunjukkan pengelola LPD mampu menjaga hubungan yang harmonis dengan para *stakeholder*, seperti salah satunya dengan masyarakat. Hal ini tentu saja sangat penting bagi keberlangsungan usaha LPD dan juga untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Implikasi hasil penelitian ini adalah pengelola LPD khususnya ketua dan bendahara sebaiknya meningkatkan penerapan *good corporate governance* agar kinerja keuangan LPD mengalami peningkatan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Dewanti & Mulyadi (2020), Astini & Yadnyana (2019), serta Jayantari & Gorda (2020) menemukan bahwa adanya pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan di dalam LPD.

Hasil analisis signifikansi parsial menunjukkan nilai β_2 sebesar 0,846 (positif) dan Sig. (0,000) < α (0,05). Dengan demikian maka dapat dikemukakan bahwa *tri hita karena* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal, sehingga H2 diterima. Hasil ini berarti semakin baik *tri hita karena* maka semakin baik juga kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal. Penerapan *Tri hita karena* sebagai tiga sumber kebahagiaan umat manusia terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal secara signifikan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi perlunya perbaikan dalam penerapan *tri hita karena* karena meskipun berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, namun masih

terdapat dua *item* pernyataan yang dipersepsikan cukup baik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mulyawan *et al.*, (2017), Sanjaya *et al.*, (2019), serta Nopiyani *et al.*, (2019) menemukan bahwa adanya pengaruh penerapan nilai-nilai Tri Hita Karana terhadap kinerja keuangan di dalam LPD.

Tabel 4 Hasil Uji-T

	Model	t	Sig.
	(Constant)	7,772	0,000
1	<i>Good corporate governance</i>	2,733	0,008
	<i>Tri hita karana</i>	5,438	0,000

Sumber : data diolah (2024)

Dari pengujian regresi yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 5, diperoleh hasil bahwa hasil analisis membuktikan *good corporate governance* dan *tri hita karana* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dengan nilai Sig. (0,000) > α (0,05) yang artinya secara bersama-sama *good corporate governance* dan *tri hita karana* dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hasil ini juga didukung oleh hasil analisis uji parsial yang membuktikan *good corporate governance* dan *tri hita karana* masing-masing mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Berdasarkan hasil uji simultan maka diketahui bahwa *good corporate governance* ketika ditingkatkan bersamaan dengan *tri hita karana* akan meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yandani & Suryanata (2019), Ariani *et al.*, (2020), serta Suparsabawa & Kustina (2018) menemukan bahwa adanya pengaruh *good corporate governance* dan penerapan nilai Tri Hita Karana terhadap kinerja keuangan di dalam LPD.

Tabel 5 Hasil Uji-F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1890,741	2	945,37	140,993	.000 ^b
1	Residual	409,009	61	6,705		
	Total	2299,75	63			

Sumber : data diolah (2024)

Simpulan

Kesimpulan untuk hasil penelitian ini meliputi (1) *Good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal, (2) *Tri hita karana* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal, dan juga (3) *Good corporate governance* dan *tri hita karana* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan LPD di Kecamatan Abiansemal. Saran yang diberikan berdasarkan dari hasil penelitian yaitu (1) secara rutin memberikan sosialisasi kepada karyawan LPD mengenai visi misi yang telah ditetapkan. Sosialisasi dapat dilakukan secara berkala misalnya enam

bulan sekali, (2) memperbaiki atau meningkatkan fasilitas yang telah ada seperti peralatan kebersihan. Selain itu pihak LPD juga dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan lingkungan di desa setempat yang salah satunya dapat dilakukan dengan menjadi sponsor kegiatan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Adnyani, K. W., Julianto, I. P., & Yasa, I. N. P. (2021). "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Gcg, Dan Keberadaan Awig-Awig Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Dengan Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Lpd Di Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(02), 413–424.
- Ariani, I. G. A. P., Endina, I. D. M., Arizona, I. P. E., & Kusuma, I. G. E. A. (2020). "Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Filosofi Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se- Kota Denpasar." *Jurnal Kharisma*, 2(3), 88–104.
- Ariawan, I. K., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., & Purwaningrat, P. A. (2023). "Pengaruh Etos Kerja, Kompensasi Finansial Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja." *Widya Amrita : Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 3(10), 1981–1991.
- Astini, N. K. A. T., & Yadnyana, I. K. (2019). "Pengaruh Penerapan Gcg Dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Keuangan Lpd Di Kabupaten Jembrana." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 90–118.
- Dewanti, L. P. Mela, & Mulyadi, M. (2020). "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (Gcg), Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Keuangan Di Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 235–247.
- Dewi, N. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Dikecamatan Kintamani." *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 538–545.
- Jayantari, P. R., & Gorda, A. A. N. E. S. (2020). "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Keberadaan Awig-Awig Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Dengan Budaya Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 4(1), 60–70.
- Latrini, M. Y., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). "Budaya Tri Hita Karana Memoderasi Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 33(1), 217–227.
- Mulyawan, I. P. A., Wirama, D. G., & Badera, I. D. N. (2017). "Budaya Tri Hita Karana Sebagai Pemoderasi Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(8), 3193–3222.
- Nopiyani, P. E., Sanjaya, N. M. W. S., & Rianita, N. M. (2019). "Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Pada Good Corporate Governance Dan Kualitas Laporan Keuangan." *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 164–169.
- Sanjaya, N. M. W. S., Nopiyani, P. E., & Rianita, N. M. (2019). "Kualitas Laporan Keuangan Ditinjau Dari Budaya Tri Hita Karana, Gcg, Kompetensi Sdm Dan Manajemen Risiko Lembaga Perkreditan Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 491–502.
- Sastra, I. M. B., & Erawati, N. M. A. (2017). "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Keuangan." *E-*

Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19(1), 421–451.

Suparsabawa, I. N. R., & Kustina, Ketut T. (2018). “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Manajerial Lembaga Perkreditan Desa (Lpd).” *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 8(1), 58–68.

Yandani, N. M. M., & Suryanata, I. G. N. P. (2019). “Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Manajerial Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pakraman Padangsembian.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 24–37.